

REDESIGN TATA LETAK DARI KAYU (GREENHOUSE) DI DESA KEBONTUNGGUL DUSUN PENUNGGULAN

Reynaldi Micola Saputra Exanda

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : renalmicola4@gmail.com

Laila Muflihah

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : muflihahlaila@gmail.com

Windy Arika

Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : windyarika5@gmail.com

Muhammad Roisul Basyar

Dosen Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : roisulbasyar@untag-sby.ac.id

Abstrak

Budidaya tanaman toga saat ini menjadi alternatif bagi Masyarakat untuk mengembangkan tempat wisata di lahan perkarangan tanaman toga sendiri. Tata letak merupakan suatu system menata tata letak tanaman dan memberi informasi melalui papan penjelasan dengan memberikan tulisan yaitu penjelasan atau keterangan nama-nama tanaman tersebut. Selain mendapatkan penjelasan dari papan tersebut system tata letak juga dapat memperindah perkarangan tanaman toga menjadikannya tempat wisata bagi pengunjung. Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh kelompok kita, Desa Kebontunggul Dusun Penunggulan perkarangan tanaman toga atau juga bisa disebut tanaman obat keluarga tidak terkelola dengan baik. Sistem tata letak yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah peletakan tanaman dan papan penjelasan yang teratur. Peletakan tanaman dan papan penjelasan merupakan salah satu system yang dapat orang atau wisatawan yang berkunjung senang melihat penataan tanaman yang teratur dan adanya papan penjelasan tentang tanaman toga. Kelebihan dari system tata letak ini apabila penataan tanaman teratur dan adanya papan penjelasan dapat memperindah perkarangan tanaman toga yang akan menjadi tempat wisata yang indah dan dapat menjadi spot foto para pengunjung. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadikan salah satu alternatif yang dapat membantu masyarakat didesa Kebontunggul untuk menata tata letak tanaman toga.

Kata Kunci : Tata Letak, Tempat Wisata, Papan Penjelasan, Tanaman Toga

Abstrak

Toga plant cultivation is currently an alternative for the community to develop tourist attractions on their own toga plant grounds. Layout is a system of arranging the layout of plants and providing information through explanation boards by providing writing, namely explanations or descriptions of the names of the plants. Apart from getting an explanation from the board, the layout system can also beautify the toga plant garden, making it a tourist attraction for visitors. Based on a survey carried out by our group, Kebontungul Village, Penunggulan Hamlet, toga plant gardens or what can also be called family medicinal plants are not managed well. The layout system applied in this service is the orderly placement of plants and explanation boards. Placing plants and explanation boards is one system that can make people or tourists who visit happy to see the orderly arrangement of plants and the existence of explanation boards about toga plants. The advantage of this layout system is that the plant arrangement is orderly and there is an explanation board, it can beautify the toga plant yard which will become a beautiful tourist spot and can be a photo spot for visitors. With Community Service activities, this is an alternative that can help the people of Kebuntungul village to arrange the layout of the toga plants.

Keywords: *Layout, Tourist Attractions, Explanation Boards, Toga Plants*

PENDAHULUAN

Tanaman Obat Rumahan (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat saat bercocok tanam di kebun karena dapat dimanfaatkan untuk manfaat kesehatan. Tanaman obat dapat dimanfaatkan sebagai obat yang aman, bebas bahan kimia, murah, dan mudah didapat. Saat ini, seiring dengan meningkatnya gaya hidup kembali ke alam, kesadaran masyarakat terhadap bahaya bahan kimia, baik pada makanan maupun obat, semakin meningkat. Alhasil, penggunaan obat tradisional kembali menjadi budaya di Indonesia. Indonesia sangat kaya akan keanekaragaman hayati, dengan ratusan spesies tanaman obat. Tanaman ini tidak hanya digunakan untuk mengobati dan mencegah penyakit, tetapi juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan memulihkan kesegaran, yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan masyarakat. Meskipun jenis tanaman obat umumnya lebih cenderung tumbuh sebagai tanaman liar, namun kini banyak tanaman obat yang ditanam di kebun dan kebun. Oleh karena itu, banyak orang yang perlu menabur benih tanaman obat di kebunnya. Penanaman TOGA dapat dilakukan di dalam pot atau kantong plastik atau di lahan yang telah disediakan. Bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat Cina pada TOGA adalah daun, batang, biji, dan akar.

Dari segi kegunaan, TOGA dapat menawarkan banyak manfaat dari segi kesehatan dan lingkungan. Contoh TOGA yang dapat digunakan dalam sediaan penambah imunitas di masa pandemi seperti saat ini adalah jahe, kunyit, dan serai yang dapat dimasak sekaligus dijadikan minuman panas. Rumah kaca atau rumah kaca adalah suatu struktur yang dirancang khusus untuk menciptakan kondisi pertumbuhan optimal bagi tanaman. Rumah kaca memungkinkan petani mengontrol suhu, kelembapan, dan sinar matahari untuk menciptakan kondisi ideal bagi pertumbuhan tanaman sepanjang tahun. Salah satu inovasi terbaru dalam tata letak. Rumah kaca mengacu pada penggunaan bedengan atau bedengan yang ditinggikan. Ada beberapa manfaat menggunakan bedengan, termasuk perbaikan drainase tanah, pengendalian gulma yang lebih baik, dan kemudahan perawatan.

Manfaat berbagai tanaman obat rumahan: Serai mempunyai efek positif bagi kesehatan. Serai memiliki beberapa manfaat, antara lain: Memperkuat kekebalan tubuh, menurunkan kadar kolesterol darah, meningkatkan kualitas tidur, menghilangkan rasa sakit, dll. Minyak atsiri serai ini mengusir nyamuk, menyegarkan udara, dan mengurangi stres. Temuiren bermanfaat karena mengandung antioksidan, minyak atsiri, dan sifat antibakteri. Tanaman herbal ini dipercaya mampu mengatasi infeksi bakteri pada kulit. Laos membantu menjaga tekanan darah dalam kisaran normal. Selain itu, lengkuas dapat menjaga kesehatan otot jantung dan menstabilkan kadar kolesterol, sehingga meminimalkan risiko serangan jantung dan stroke. Temulawak membantu dalam menetralkan racun, menghilangkan rasa sakit, antibakteri, mencegah lemak pada sel hati, antioksidan dan menurunkan kadar kolesterol. Lamyang dapat membantu meningkatkan nafsu makan, meredakan gejala usus merah, dan mengeluarkan gas pada perut kembung. Oleh karena itu, bagi ibu-ibu yang mempunyai masalah pencernaan seperti asam lambung, mengkonsumsi ekstrak lampu yang atau meminum rebusan lampu yang setiap hari dapat membantu mencegah terjadinya asam lambung dan memberikan keringanan jika kambuh lagi. Lengkuas memiliki sifat analgesik dan anti-inflamasi. Jika tubuh terasa iritasi atau nyeri, Anda bisa menggunakan lengkuas untuk meredakannya. Lengkuas sering digunakan untuk meredakan nyeri sakit kepala, sakit gigi, dan radang sendi

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa akan menggunakan metode raise bed untuk memberikan inovasi desain kekinian sehingga meningkatkan kemungkinan terlaksananya kegiatan program pada masyarakat desa. Bedengan meninggi adalah cara penanaman dengan meninggikan permukaan tanah untuk dijadikan bedengan tanam. Bedengan yang ditinggikan ini biasanya terbuat dari bahan seperti kayu atau beton dan diisi dengan campuran tanah yang kaya. Untuk kualitas produksi tanaman, sangat penting bahwa media tanam memenuhi kebutuhan pertumbuhan tanaman. Pada penelitian ini media tanam yang digunakan adalah bedengan yang berisi campuran arang tempurung dan pupuk yang diaplikasikan untuk irigasi tetes bawah permukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja, respon tanaman, dan produktivitas sistem irigasi dengan menggunakan campuran arang tempurung dan pupuk pada bedengan dan tanpa bedengan serta campuran arang tempurung dan pupuk. Dijelaskan secara detail pada gambar di bawah ini:





HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja merancang tata letak dengan penataan tatakan dari kayu di wisata tanaman toga ini berjalan dengan baik dan lancar. Kontribusi masyarakat serta penjaga wisata tanaman toga disana sangat membantu proses pembuatan tata letak tanaman toga. Tujuan dari pembuatan tata letak tanaman toga tersebut agar dapat membantu Masyarakat atau warga Desa Kebontunggul, Kec Gondang Dusun Penunggulan dalam penataan tata letak yang rapi di wisata tanaman toga. Dikarenakan sebelumnya tempat wisata tanaman toga dalam tata letaknya tidak teratur, sehingga penempatan tanaman saling berdekatan dan berantakan.

Gambar sebelum dirancang



Alat dan bahan yang digunakan untuk tata letak



Melakukan kegiatan proses pemotongan kayu



Gambar desain tata letak greenhouse



Peletakkan desain tata letak pada greenhouse tanaman obat keluarga



Desain plakat macam-macam tanaman obat keluarga



UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, segenap Perangkat Desa Kebontunggul, serta Masyarakat yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan program perancangan tata letak di wisata tanaman toga yang dilaksanakan pada Desa Kebontunggul Dusun Penunggulan, kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik mulai dari awal pelaksanaan survey hingga akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Acuan bahan baku obat tradisional dari tumbuhan obat di Indonesia*. (pp. 604–604).
- Khairani Sofyan, D., & Syarifuddin. (2019). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas dengan Menggunakan Metode Konvensional Berbasis 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke). *Jurnal Teknovasi*, 02(2), 27–41.
- Nafila, A., Prijatna, D., Herwanto, T., & Handarto, H. (2018). Structural and functional analysis of greenhouse (case study at experimental field and greenhouse faculty of agriculture, Universitas Padjajaran). *Jurnal Teknotan*, 12(1), 36–49.
- Nasrudin, N., & Kurniasih, B. (2019). Growth and Yield of Inpari 29 Rice Varieties on Raised-bed and Different Depths of Sunken-bed in Saline Field. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 3(3), 135. <https://doi.org/10.22146/ipas.38736>
- Tando, E. (2019). Review : Pemanfaatan Teknologi Greenhouse Dan Hidroponik Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura. *Buana Sains*, 19(1), 91. <https://doi.org/10.33366/bs.v19i1.1530>